

BAB V

PENUTUP

Pada bagian ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dari penelitian ini sebagai jawaban dari rumusan masalah penelitian dan hasil yang diperoleh dari penelitian ini serta berisi saran untuk penelitian selanjutnya. Kemudian terakhir dilengkapi dengan daftar pustaka yang menjadi bahan rujukan dalam penulisan skripsi nantinya. Maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang peneliti bahas bab IV di atas, peneliti memperoleh jawaban atas rumusan masalah yang telah dipaparkan pada bab pendahuluan yaitu:

1. Maka menurut tafsir nusantara aktivitas kerja memungkinkan adanya interaksi antara pria dan wanita terjadi, yang dalam hal ini masih diperbolehkan oleh hukum syariah dengan ketentuan hanya sebatas interaksi dalam hal pekerjaan, yang dalam hal ini dapat kita lihat bahwa kultur di Indonesia baik laki-laki dan wanita rata-rata adalah pekerja. Sehingga kita harus berupaya untuk mengatasi dampak interaksi pria dan wanita dalam lingkungan kerja dengan cara menyesuaikan kultur masyarakat Indonesia yakni mematuhi etika- etika interaksi di dunia kerja dan juga mengutamakan pekerja yang profesional. Jika terdapat interaksi di luar hal pekerjaan, ini adalah suatu keharaman dan dapat menyebabkan timbulnya perselingkuhan, pelecehan, dan lain-lain yang menuju kepada ke mudhorotan yang akan

merugikan.

Dapat di pahami bahwa interaksi antara laki-laki dan perempuan di bolehkan Apabila pelaksanaan berbagai aktivitas menuntut adanya interaksi atau pertemuan (ijtima') dengan kaum laki-laki, boleh pada saat itu interaksi dalam batas hukum Syariah dan dalam batas yang diperbolehkan atas mereka. Sehingga adanya interaksi pria dan wanita dalam lingkungan kerja di perbolehkan dengan tetap mematuhi batasan dan etika yang telah di tentukan baik di dalam Al-Qur'an maupun Assunah dan seperti halnya juga menaati etika dalam lingkungan kerja yang mencakup tiga ranah etika, etika berbusana ,etika komunikasi dan etika ber bisnis atau berniaga. Dengan menerapkan hal tersebut di pastikan akan memajukan dan memakmurkan kehidupan manusia dan juga memberikan upaya dalam mengatasi dampak interaksi pria dan wanita dalam lingkungan kerja agar tidak terjadi perselingkuhan, tindak kriminal,pelecehan dan berbagai hal yang dapat merugikan .

2. Menurut Tafsir Nusantara dalam tiga ranah etika interaksi pria dan wanita dalam lingkungan kerja dapat di simpulkan bahwa dalam etika berbusana menurut tafsir Nusantra, dalam lingkungan kerja bebusana menggambarkan jati diri seseorang maka berbusanalah dengan baik (sopan,rapi, tidak membentuk lekuk tubuh,tipis,).

Sedangkan dalam etika berkomunikasi yang baik dalam lingkungan kerja menurut Tafsir Nusantara yakni dengan, jika berkata-kata pilihlah kata-kata yang tepat. Perkataan yang tepat itu mengandung perkataan yang

benar, jangan berbelit-belit, jangan sampai perkataan yang dimaksud berbeda dengan apa yang disampaikan. Dapat dipahami bahwa Allah SWT memerintahkan kepada orang-orang yang beriman agar berkata jujur dan benar, tidak berdusta, tidak menipu, dan tidak menyimpang dari kebenaran, iman tidak hanya keyakinan dalam hati tapi juga dalam perbuatan, iman melahirkan takwa dan kejujuran.

Dengan konsep berbisnis baik Menurut Tafsir Nusantara, konsep tersebut dengan tidak melanggar batas-batas, norma, aturan, hukum yang berlaku. Sehingga interaksi sosial ekonomi yang berlangsung di masyarakat tetap mengedepankan sisi kemanusiaan, etika dan akhlak dan konsep ini masih relevan dengan kondisi perekonomian Indonesia saat ini, dimana globalisasi ekonomi menuntut manusia untuk bergerak cepat dalam setiap gerak langkah perekonomian.

B. Saran

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus mampu memberikan sesuatu yang berguna ataupun manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, instansi atau lembaga, komunitas serta berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Setelah peneliti menyelesaikan pembahasan pada skripsi ini maka pada bab penutup peneliti mengemukakan saran-saran sesuai dengan hasil pengamatan dalam pembahasan skripsi ini, Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat menjadi pedoman dan mengingatkan kembali untuk memperhatikan dan memahami hubungan manusia dengan lingkungan . Ada

hal-hal yang sewajarnya dibatasi terjadi agar tidak memunculkan konflik sosial. Perlunya komitmen dalam diri untuk membatasi sikap dengan memilah lingkungan yang di jalani. Sehingga perlunya moral yang baik dalam melakukan interaksi dan juga pemahaman dalam memperlakukan orang dilingkungan sekitar. Dan sebagai generasi muda yang akan melanjutkan perjuangan sebelumnya Penting untuk tahu bahwa dalam kehidupan ini kita harus mentaati etika yang telah berlaku di setiap kehidupan manusia yang sudah tercatat dalam al- Qur'an maupun Assunah agar kita tidak keluar dari jalur kebaikan hanya untuk urusan kenikmatan duniawi yang merugikan untuk diri sendiri, keluarga, lingkungan dan orang lain.

2. Dengan tidak di haramkan perempuan untuk bekerja atau beraktivitas di luar rumah melainkan boleh, maka perempuan harus memperhatikan aktivitas tersebut apakah membutuhkan interaksi dengan lawan jenis. Jika dirasa membutuhkan sebuah interaksi maka baik untuk laki-laki dan perempuan memahami batasan batasan antara keduanya dengan mematuhi aturan interaksi pria dan wanita yang telah di tentukan dan mematuhi etika-etika dalam berinteraksi agar terhindar dari keburukan.
3. Saran untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama dapat mengembangkan penelitian tujuan yang ingin di teliti dan lebih memfokuskan terhadap apa yang di teliti, dan lebih memahami tentang fokus penelitian dengan memperbanyak studi literatur yang berkaitan dengan fokus kajian yang akan di teliti.